

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Rentabilitas, dan *Winner/Loser Stock* terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*). Suatu studi pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan penilaian kriteria tertentu sehingga didapat 13 (tiga belas) sampel perusahaan dengan jumlah data yang digunakan 104 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik, analisis korelasi ETA, koefisien determinasi (*Negelkerke R Square*), serta pengujian dengan menggunakan uji *Wald Test* dengan pengolahan data dibantu oleh *Software spss v 22.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, Rentabilitas, dan *Winner/loser Stock* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*). Besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba sebesar 52,3%, Rentabilitas terhadap Praktik Perataan Laba sebesar 32,7%, dan *Winner/Loser Stock* terhadap Praktik Perataan Laba sebesar 5,1%. Dan secara simultan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Rentabilitas, dan *Winner/Loser Stock* terhadap Praktik Perataan Laba dengan besarnya pengaruh simultan sebesar 52,7%, dan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Financial Leverage*, dan Likuiditas.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Rentabilitas, *Winner/Loser Stock*, dan Perataan Laba (*Income Smoothing*).